

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA**

(JURNAL)

Oleh

**CYNDI OLIVIA
EEN Y. HAENILAH
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624



TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Nama : Cyndi Olivia
NPM : 1413053027
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV

Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan*

Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan

Tanggal Diserahkan : *18 Juli 2018*

Pengelola Jurnal

Amrina Izzatika, M.Pd.

Bandarlampung, 19 Juli 2018
Yang menyerahkan dan yang membuat pernyataan



Cyndi Olivia
NPM 1413053027

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Drs. Maman Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV

Nama Mahasiswa : **CYNDI OLIVIA**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1413053027

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, 20 Mei 2018
Penulis,



Cyndi Olivia
NPM 1413053027

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I



Dr. Een Y. Haenilah, M.Pd.
NIP 19620330 198603 2 001

Dosen Pembimbing II



Dra. Erni Mustakim, M.Pd.
NIP 19610406 198010 2 001

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Cyndi Olivia¹, Een Y. Haenilah², Erni Mustakim³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: cyndiolivia08@gmail.com, +6289663337801

Abstract: The Effect Of Implementation Cooperative Learning Type Numbered Head Together To The Students Achievement Of Mathematic

The problem in this research was the students' achievement of mathematic learning was still low in SD Negeri 1 Rawa Laut. This study aims to find out the effect of cooperative learning type Numbered Head Together to the students' achievement of msthemstic learning and difference before and after the use of cooperative learning type NHT . The method of this research was experimental research which used nonequivalent control group design. Multiple choice test and observation sheet were use as the instruments for data collecting technique. The data analyzed by using simple linear regression formula and t-test. The results shows there is effect by using the cooperative learning type NHT to the students' achievement of mathematic and there is difference before and after using cooperative learning type NHT at the fourth grade students of SD Negeri 1 Rawa Laut academic year 2017/2018.

Keywords: *achievement of learnig process, mathematic, numbered head together.*

Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi belajar matematika peserta didik di SD N 1 Rawa Laut . Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*(NHT) dan perbedaan prestasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan model kooperatif tipe NHT . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan desain *nonequivalent control group*. Metode pengumpulan data menggunakan instrument tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Data dianalisis menggunakan rumus regresi linear sederhana dan *t-test*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh dan perbedaan dalam menggunakan model kooperatif tipe NHT terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas IV SD N 1 Rawa Laut.

Kata kunci: matematika. *numbered head together*, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern di era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Upaya yang dilakukan untuk mensejahterakan pendidikan yaitu memberikan Pendidikan yang berkarakter.

Pendidikan formal diawali dari sekolah dasar (SD), oleh karena itu penanaman konsep materi sangat penting di semua mata pelajaran, baik mata pelajaran yang memiliki tingkat kesukaran paling rendah hingga paling tinggi. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan angka dan rumus dalam

pengaplikasiannya, dan memiliki kesukaran yang tinggi apabila peserta didik tidak memperhatikan dengan baik. Belajar matematika membutuhkan ide gagasan dan konsentrasi tinggi. Latihan dan praktik membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajar mereka sehingga materi pelajaran akan mudah dipahami.

Seorang pendidik harus kreatif dalam memilih model pembelajaran. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kapasitas intelektual peserta didik, menyenangkan, dan harus membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu unsur pola, rancangan belajar yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Model belajar yang efektif adalah yang membuat peserta didik mampu berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey penelitian pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 November 2017 di kelas IV SD Negeri 1 Rawa Laut Bandar Lampung

diperoleh data hasil belajar matematika yang dicapai seluruh peserta didik kelas IV umumnya kurang optimal. Data yang diperoleh

pada prestasi belajar matematika tahun ajaran 2017/2018 seperti tabel berikut ini:

Tabel Data Nilai Matematika Peserta Didik Kelas IV Semester 1 SD N 1 Rawa Laut Tahun Ajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Presentase (%) Ketuntasan	Keterangan
IV A	40	≥ 70	70	17	42,50	Tuntas
		< 70		23	57,50	Belum Tuntas
IV B	34	≥ 70	70	12	35,30	Tuntas
		< 70		22	64,70	Belum Tuntas
IV C	40	≥ 70	70	14	35,00	Tuntas
		< 70		26	65,00	Belum Tuntas
IV D	40	≥ 70	70	18	45,00	Tuntas
		< 70		22	55,00	Belum Tuntas
IV E	32	≥ 70	70	16	50,00	Tuntas
		< 70		16	50,00	Belum Tuntas
IV F	31	≥ 70	70	16	51,60	Tuntas
		< 70		15	48,40	Belum Tuntas

Sumber : SD N 1 Rawa Laut

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan mengobservasi lingkungan sekolah serta mewawancarai pendidik kelas IV SD Negeri 1 Rawa Laut Bandar

Lampung, diketahui bahwa pendidik - pendidik sudah banyak menggunakan model - model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam proses

pembelajaran di kelas, tetapi belum maksimal sehingga keadaan kelas tidak terkendali dan juga peserta didik seringkali mengalami kesulitan dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal-soal latihan matematika.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran dalam masalah ini adalah pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Tipe pembelajaran ini merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* akan memberikan pengalaman belajar bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, tidak membeda-bedakan sesama teman, dan saling memberikan masukan serta gagasan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga memupuk rasa kebersamaan antar peserta didik.

Menurut Susanto (2013: 186) pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh pendidik untuk

mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan yang baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Menurut Rusman (2014: 209) “manfaat model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial”.

Pandangan Trianto (2010: 82) mengemukakan bahwa *Numbered Head Together (NHT)* merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap isi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik

untuk saling berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Lebih lanjut, Trianto (2010: 82) “pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together (NHT)* atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional’.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD N 1 Rawa Laut”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang

digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random, yaitu melalui pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD N 1 Rawa Laut, Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 217 peserta didik. Sampel yang terpilih adalah peserta didik kelas IV A dan IV D yang berjumlah 80 peserta didik.

Prosedur penelitian pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian di kelas IV SD N 1 Rawa Laut, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang akan digunakan dan menentukan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional pada tahap awal memasuki materi pokok tentang segitiga, persegi, dan persegi panjang pada kelas control dan eksperimen. Selanjutnya diberikan soal pre-test untuk kedua kelas, lalu peneliti

memberikan pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* pada kelas eksperimen, lalu kedua kelas diberikan post-test.

Uji validitas soal menggunakan uji validitas soal dengan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas soal menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan rumus (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji homogenitas dilakukan Uji *One Way Anova*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji T-Test.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada perbedaan prestasi belajar matematika setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap prestasi belajar matematika peserta

didik kelas IV SD N 1 Rawa Laut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis uji validitas soal dinyatakan bahwa 9 butir soal memiliki validitas sangat tinggi, 10 butir soal memiliki validitas tinggi, 6 butir soal memiliki validitas sedang dan 1 soal memiliki validitas rendah. Instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel dan tergolong sedang setelah hasil perhitungan diklasifikasikan dengan tabel realibilitas menurut Arikunto.

Hasil Perhitungan uji beda instrumen tes hasil belajar yang kemudian diklasifikasikan dengan kriteria daya pembeda soal menurut Arikunto diperoleh 12 soal dengan klasifikasi jelek, 9 soal dengan klasifikasi cukup, dan 4 soal dengan klasifikasi baik.

Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar yang diklasifikasikan dengan kriteria klasifikasi taraf kesukaran soal menurut Arikunto diperoleh 25 soal sedang

Uji normalitas dilakukan dengan rumus (*Kolmogorov-Smirnov*). Hasil perhitungan diperoleh bahwa A¹

hitung = $0,0222 < A^I$ tabel = $0,213$, maka dinyatakan distribusi data normal. Sedangkan uji homogenitas dihitung menggunakan uji *One Way Anova* dengan hasil yaitu F hitung = $68,5275 < F$ tabel = $3,96$, maka data dinyatakan homogen.

Hasil perhitungan nilai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* diperoleh nilai rata-rata yaitu $85,625$ kemudian diklasifikasikan dengan tabel tingkat keberhasilan menurut Arikunto, yang artinya rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif.

Hasil analisis regresi linier sederhana, dinyatakan bahwa r hitung $0,656 > r$ tabel $0,349$. Serta r square sebesar $0,430$ atau $43,00\%$. Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh sebesar $43,00\%$ terhadap prestasi belajar matematika peserta didik.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang

menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen dengan nilai rata-rata $85,625$ sedangkan kelas nilai rata-rata kontrol $60,20$. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Utami (2011), Santiana (2014) , Nikmah (2012), Hasanah (2012), dan Sumaryati (2012) yang juga meneliti pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang pada penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar peserta didik yang menerapkan dan yang tidak model pembelajaran *Numbered Head Together*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap prestasi belajar

matematika peserta didik, ini dikarenakan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap isi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* peserta didik berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri dan dapat berdiskusi kelompok sehingga saat dilaksanakan *posttest* peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan ide-ide mereka

secara langsung dalam bekerja secara bersama dengan teman kelompoknya dan model pembelajaran ini menggali daya pikir peserta didik terhadap suatu konsep tertentu dengan cara bergabung dengan kelompok dan dibagi menjadi beberapa nomor lalu mengerjakan soal bersama dengan diskusi kelompok, serta memotivasi peserta didik untuk terus belajar baik secara individu maupun kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bekerja sama serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut.

Pada lembar observasi terlihat bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi. Sedangkan peserta didik yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Pemahaman peserta didik

terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* peserta didik berperan aktif dan bisa berdiskusi dengan kelompok sehingga saat dilaksanakan *posttest*, peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menerapkan metode konvensional. Peserta didik hanya diberikan konsep tanpa ada proses untuk menemukan konsep tersebut, sehingga membuat daya ingat peserta didik terhadap materi tersebut lemah dan mengakibatkan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar matematika setelah menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas IV SD N 1 Rawa Laut Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman. 2014. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Dirjen Dikti Depdiknas.